

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT*
(TGT) BERMUATAN LITERASI SAINS TERHADAP KOMPETENSI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
SISTEM PERNAPASAN
DI SMP 28 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**TIKA APRIANI RISDIYANTO
NIM/TM : 15031084 / 2015**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

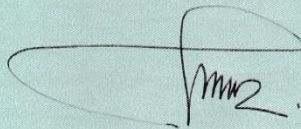
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT*
(TGT) BERMUATAN LITERASI SAINS TERHADAP KOMPETENSI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
SISTEM PERNAPASAN
DI SMPN 28 PADANG

Nama : Tika Apriani Risdiyanto
NIM/TM : 15031084 /2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 31 Januari 2019

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Dr. Syamsurizal, M.Biomed
NIP. 19670901 199203 1 003

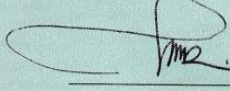
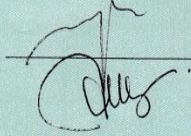
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Pernapasan di SMPN 28 Padang
Nama : Tika Apriani Risdiyanto
NIM/TM : 15031084/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Februari 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed.	
2. Anggota	: dr. Elsa Yuniarti, S.Ked, M.Biomed.	
3. Anggota	: Relsas Yogica, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tika Apriani Risdiyanto

NIM/TM : 15031084/2015

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Sistem Pernapasan di SMPN 28 Padang” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 Februari 2019

Diketahui oleh
a.n Ketua Jurusan



Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed
NIP. 19670909 1992031 003

Saya yang menyatakan,



Tika Apriani Risdiyanto
NIM. 14031022

ABSTRAK

Tika Apriani Risdiyanto : **Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di SMPN 28 Padang**

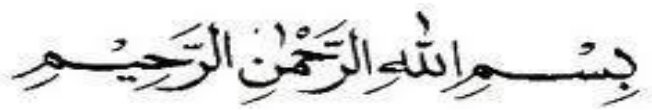
Permasalahan penelitian di SMPN 28 Padang yaitu model pembelajaran yang kurang bervariasi, rendahnya kompetensi belajar peserta didik dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta belum diterapkannya model pembelajaran yang bermuatan literasi sains. Upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) bermuatan literasi sains pada materi sistem pernapasan di SMPN 28 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) bermuatan literasi sains terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII SMPN 28 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *randomized control group posttest only design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMPN 28 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah delapan kelas. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling*, yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.5 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah berupa soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi pengetahuan peserta didik diperoleh nilai $t_{hitung} 3,34 > t_{tabel} 1,67$, pada kompetensi sikap nilai $t_{hitung} 1,84 > t_{tabel} 1,67$, dan pada kompetensi keterampilan nilai $t_{hitung} 1,85 > t_{tabel} 1,67$. Kesimpulan penelitian bahwa penerapan model TGT bermuatan literasi sains dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik kelas VIII SMPN 28 Padang.

Kata kunci : Teams Games Tournament, Literasi Sains, Kompetensi Pengetahuan

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di SMP Negeri 28 Padang.”

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed. sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu dr. Elsa Yuniarti, S.Ked, M.Biomed, sebagai tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Relsas Yogica, M.Pd., sebagai tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., selaku ketua Jurusan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed., selaku sekretaris Jurusan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Ardi, M.Si., selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usahan SMP Negeri 28 Padang.
9. Ibu Deni Irawati, S.Pd., dan IbuYurnaliza SR, S.Pd., selaku validator dan guru Biologi SMP Negeri 28 Padang.
10. Meliyani dan Raysa Juwita selaku observer selama penelitian.
11. Peserta didik kelas VIII.3 dan VIII.5 SMP Negeri 28 Padang.
12. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

11 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pembelajaran	9
2. Pembelajaran Kooperatif.....	11
3. <i>Teams Games Tournament</i>	14
4. Literasi Sains	19
5. Kompetensi Belaja.....	23
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata ujian harian bab sistem pernafasan kelas VIII SMPN 28 Padang tahun ajaran 2017/2018.....	3
2. Indikator Literasi Sains.....	21
3. Daftar pengatur grafis yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan strategi literasi (sebelum-ketika-sesudah).....	21
4. <i>Randomized Control Group Posttest Only Design</i>	29
5. Populasi Kelas VIII SMPN 28 Padang.....	31
6. Hasil Uji Normalitas Variasi Populasi Sampel.....	32
7. Hasil Uji Homogenitas Variasi Populasi Sampel.....	33
8. Uji Kesamaan Rata-rata Kelas Sampel.....	33
9. Uji Kreteria Korelasi Koefisien Soal.....	35
10. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	36
11. Kreterian Daya Pembeda Soal.....	37
12. Kreteria Tingkat Realibilitas Soal.....	37
13. Lembar Observasi Penilaian Perkembangan Sikap Peserta Didik.....	38
14. Indikator Penilaian Sikap Sosial.....	39
15. Rubrik Penilaian Sikap Sosial.....	39
16. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Peserta Didik.....	40
17. Rubrik Penilaian Keterampilan.....	40
18. Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	44
19. Data Kompetensi Pengetahuan peserta didik kelas sampel.....	50
20. Data Kompetensi sikap peserta didik kelas sampel.....	51
21. Data Kompetensi Keterampilan peserta didik kelas sampel.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Teoritis.....	27
2. Penjelasan tentang Model TGT.....	188
3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran.....	188
4. Kegiatan Apersepsi kelas Eksperimen	188
5. Kegiatan Apersepsi kelas Kontrol.....	188
6. Penyampaian Materi di Kelas Eksperimen.....	189
7. Penyampaian Materi di Kelas Kontrol.....	189
8. Kegiatan Berkelompok di kelas Eksperimen.....	189
9. Kegiatan Diskusi di kelas Kontrol.....	189
10. Kegiatan Pertandingan di kelas Eksperimen.....	190
11. Penyampaian Pendapat peserta didik saat diskusi.....	190
12. Pembacaan Soal dikelas Eksperimen.....	190
13. Peserta Didik Mencatat	190
14. Pemain Menulis jawaban di Papan Tulis.....	191
15. Peserta didik mengerjakan LKS.....	191
16. Pemberian Soal Berikutnya.....	191
17. Peserta Didik Membacakan Hasil Diskusi.....	191

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
1. Angket kebiasaan Belajar Peserta Didik.....	69
2. Angket Wawancara dengan Guru IPA SMPN 28 Padang.....	71
3. Program Semester SMPN 28 Padang....	73
4. RPP Kelas Eksperimen.....	74
5. RPP Kelas Kontrol.....	93
6. Lembar Validasi RPP.....	108
7. Lembar Validasi Kompetensi Pengetahuan.....	114
8. Tabulasi Jawaban Uji Coba.....	120
9. Reliabilitas Tes Uji Coba Soal.....	121
10. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Soal.....	122
11. Validitas Tes Uji Coba Soal.....	123
12. Daya Beda Uji Coba Soal.....	126
13. Indeks Kesukaran Uji Coba Soal.....	127
14. Analisis Uji Coba Soal.....	128
15. Analisis Butir Item Soal <i>Post Test</i>	131
16. Soal Tes Akhir.....	134
17. Hasil Tes Akhir Kelas Sampel.....	140
18. Lembar Observasi Awal Penilaian Sikap Proses Pembelajaran.....	141
19. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen.....	145
20. Lembar Validasi Kompetensi Sikap.....	149
21. Lembar Observasi Keterampilan Kelas Sampel.....	153
22. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	155
23. Lembar Validasi Kompetensi Keterampilan.....	157
24. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	161
25. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	165
26. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel....	169
27. Nilai Kritis L untuk Uji Lilifors.....	173
28. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel...	174

29. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	175
30. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel...	176
31. Nilai Kritis Sebaran F.....	177
32. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	178
33. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	180
34. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel.....	182
35. Nilai Persentil untuk Distrubusi t.....	184
36. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	185
37. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	186
38. Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMPN 28 Padang.....	187
39. Poster Kelas Eksperimen.....	188
40. Poster Kelas Kontrol.....	189
41. Dokumentasi Penelitian.....	190

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Peningkatan kompetensi guru dan perbaikan proses belajar mengajar merupakan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Tugas dan peranan guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsung interaksi edukatif didalam kelas, yang lazim disebut proses pembelajaran (B. Suryosubroto, 2009:2).

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang saling terkait, maka perancangan pembelajaran seharusnya dilakukan secara sistematis (menggunakan pendekatan sistem), dalam rangka merancang pembelajaran inilah, maka pemilihan strategi pembelajaran harus mendapatkan perhatian secara seksama untuk menciptakan pengolahan proses belajar mengajar yang efektif. Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi pendidik (guru) dengan peserta didik (siswa) untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Untuk itu guru harus memiliki strategi dalam proses belajar mengajar, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien (Ambarani, 2010).

Permasalahan pertama adalah proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah masih terfokus pada guru (*Teacher Center*) karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Ini mengakibatkan peserta didik menjadi pasif dalam proses pembelajaran sehingga kreatifitas peserta didik kurang tampak atau bahkan cenderung tidak kreatif. Ketidakkreatifan peserta didik dibuktikan dengan hasil

angket yang telah dibagikan dan diisi oleh 27 peserta didik pada tanggal 08 November 2018 di SMPN 28 Padang. Melalui angket tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 70% peserta didik menyatakan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah. Metode ceramah membuat peserta didik merasa bosan dan kurang dapat mengembangkan potensi dirinya. Sebanyak 66% peserta didik menyatakan bahwa metode ceramah membuat siswa kurang dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu digunakan model pembelajaran yang memiliki unsur metode diskusi, dimana sebanyak 70% peserta didik menyatakan bahwa metode ini membuat peserta didik lebih menyukai proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Permasalahan kedua adalah berdasarkan hasil angket yang telah disebar, sebanyak 59,2% peserta didik menyatakan bahwa proses pembelajaran IPA di sekolah membuat peserta didik merasa kurang senang, sehingga peserta didik kerap keluar masuk kelas saat proses pembelajaran. Akibatnya peserta didik kurang bertanggung jawab terhadap pencapaian kompetensi pengetahuan yang seharusnya didapatkan setelah proses pembelajaran berlangsung dan hal ini tentunya berpengaruh pada rendahnya rasa tanggung jawab peserta didik dalam belajar.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi yakni Ibu Deni Irawati, S.Pd di SMPN 28 Padang pada tanggal 03 September 2018, kompetensi belajar peserta didik di SMPN 28 Padang masih rendah. Rendahnya kompetensi

pengetahuan peserta didik ini dapat dilihat dari hasil ujian harian bab sistem pernapasan kelas VIII SMPN 28 Padang tahun ajaran 2017/2018 pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai rata-rata ujian harian bab sistem pernapasan kelas VIII SMPN 28 Padang tahun ajaran 2017/2018.

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Peserta Didik Yang Tuntas	Peserta Didik Yang Tidak Tuntas	Rata-Rata Nilai
1	VIII 1	30	6	24	65,50
2	VIII 2	30	0	30	60,30
3	VIII 3	30	0	30	40,30
4	VIII 4	30	0	30	57,08
5	VIII 5	30	0	30	44,67
6	VIII 6	29	0	29	40,40
7	VIII 7	29	0	29	41,40

(Sumber: Guru IPA SMPN 28 Padang)

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata nilai ujian harian bab sistem pernapasan peserta didik di SMPN 28 Padang masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yakni 75. Hasil pengamatan dikelas serta diskusi dengan guru, dalam proses pembelajaran IPA di kelas VIII SMPN 28 Padang tahun ajaran 2017/2018 terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil diagnosa, beberapa kelemahan tersebut adalah 1) partisipasi siswa rendah dalam kegiatan pembelajaran, 2) dominasi siswa tertentu dalam proses pembelajaran, 3) siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi (metode tidak bervariasi).

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Pembelajaran aktif mendominasi aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif menggunakan potensi otak, dalam hal menemukan ide pokok, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru yang dipelajari. Pembelajaran aktif meliputi berbagai cara untuk

membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktifitas-aktifitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat peserta didik berfikir tentang materi pembelajaran (Silberman, 2002:22).

Model pembelajaran yang melibatkan peran serta seluruh peserta didik yaitu model pembelajaran kooperatif. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dengan cara menempatkan para peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling diskusi dan membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pembelajaran. Proses pembelajaran kooperatif, peserta didik diharapkan dapat saling membantu, saling berdiskusi dan berargumentasi untuk mengasah khasanah ilmu pengetahuan yang mereka kuasai dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing. Pembelajaran yang dirasa cocok untuk mengaktifkan peserta didik adalah pembelajaran kooperatif tipe TGT

TGT merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. TGT adalah pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok, didalamnya terdapat diskusi kelompok dan diakhiri dengan suatu *game* /turnamen. Dalam TGT, peserta didik dibagi menjadi beberapa tim belajar yang terdiri atas 4-6 peserta didik yang berbeda tingkat kemampuan dan jenis kelamin.

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dalam proses penerapannya melibatkan aktifitas seluruh peserta didik sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT sangat baik digunakan dalam konteks kelas yang heterogen, sebuah kelas yang terdiri atas peserta didik dari latar belakang berbeda kadar kemampuannya.

Pembelajaran sains sebagai implementasi dari kurikulum 2013 dilaksanakan secara terpadu. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk membangun keterampilan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah dan peduli terhadap lingkungannya. Penerapan pembelajaran sains secara terpadu dimaksudkan juga agar peserta didik dapat bersikap dan berkarakter sebagai manusia yang bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan dapat memanfaatkan alam semesta dengan benar. Pembelajaran sains yang dilaksanakan secara terpadu akan membuat peserta didik memperoleh pengalaman secara langsung. Menurut Kemendikbud (2013), Pembelajaran sains bertujuan pada kemampuan aplikatif, pengembangan kemampuan berfikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Literasi sains merupakan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep ilmiah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk membangun literasi sains peserta didik dapat dilakukan dengan pembelajaran yang semuanya bertumpu pada “*student active learning*”, pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik merupakan pembelajaran yang berpusat pada proses ilmiah dengan prinsip konstruktivisme (Astuti: 2016). Menurut OECD (2015) kemampuan literasi sains peserta didik masih kurang dalam kemampuan untuk menggunakan pengetahuan ilmiah, mengidentifikasi masalah, dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta. Model TGT merupakan salah satu model yang mengusung teori konstruktivisme, sehingga literasi sains dapat diimplementasikan dengan Model TGT.

Rendahnya literasi sains disekolah tercermin dari seberapa besar peserta didik yang masih belum mampu menerapkan konsep-konsep yang dipelajari disekolah kedalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, peserta didik belum membuang sampah pada tempatnya baik pada saat jam istirahat maupun setelah pulang sekolah. Peserta didik juga belum menyadari dampak buruk membuang sampah sembarangan terhadap lingkungan. Peserta didik belum dapat mengaplikasikan pembelajaran sains yang mereka peroleh dikelas dalam kehidupannya, kurang tanggung jawab dan kurangnya kepedulian peserta didik mengenai diri dan lingkungan sosial masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan, yaitu dengan penelitian yang berjudul: “ Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Bermuatan Literasi Sains Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik SMP N 28 Padang Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran IPA yang berlangsung di sekolah berpusat kepada guru sebagai sumber informasi(*Teacher Centered*).
2. Masih rendahnya kompetensi belajar peserta didik dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dikarenakan kurangnya perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran yang monoton.

3. Belum digunakannya model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif untuk saling bekerja sama.
4. Masih rendahnya penerapan literasi sains yang didapatkan peserta didik disekolah pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian ini pada subjek penelitian :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) bermuatan literasi sains.
2. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini pada aspek pengetahuan adalah KD 3.9 mengenai sistem pernapasan pada manusia serta pada aspek keterampilan adalah KD 4.9 menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan pada peserta didik di SMPN 28 Padang tahun ajaran 2018/2019.
3. Parameter penilaian berupa kompetensi belajar dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah penerapan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) bermuatan literasi Sains berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik pada materi sistem pernapasan di SMP Negeri 28 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) bermuatan Literasi Sains terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik pada materi sistem pernapasan manusia di SMP Negeri 28 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru dan pihak sekolah , adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Dapat menjadi acuan peserta didik dalam:
 - a. Meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru
 - b. Membiasakan peserta didik untuk belajar aktif dan kreatif
 - c. Meningkatkan tanggung jawab dan rasa kebersamaan bagi setiap kelompok kerja dalam melaksanakan tugas pembelajaran
2. Dapat menjadi acuan guru dalam :
 - a. Memberikan informasi untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan
 - b. Memberi wacana baru tentang pembelajaran aktif melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) bermuatan literasi sains.